

## **BAB III**

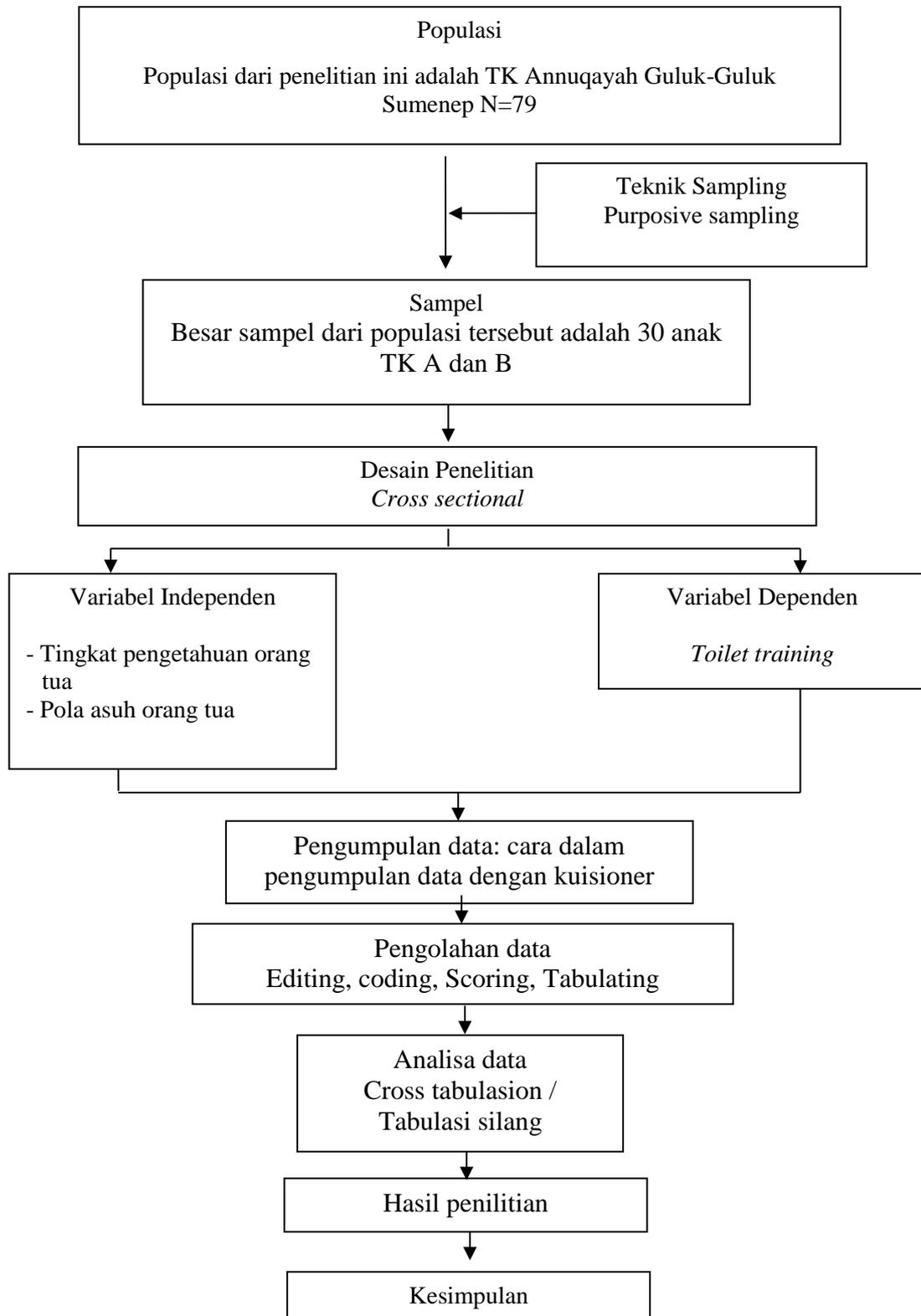
### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data dan prinsip etis dalam penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh penelitian berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Istilah desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *analisis kuantitatif* dengan rancangan *cross sectional*.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *toilet training* pada anak pra sekolah

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan pasien dengan fraktur yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa TK annuqayah Guluk-Guluk Kab. Sumenep.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Besar sampel yang akan diteliti adalah 30 anak di TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep.

1. Kriteria *inklusi* adalah kriteria umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian ( Nursalam, 2011).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki anak dengan kriteria anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang belum bisa *toilet training* secara mandiri.
- b. Ibu yang tinggal serumah dengan anaknya.
- c. Bersedia menjadi responden.
- d. Dapat membaca dan menulis.
- e. Bertempat tinggal di Guluk-Guluk Sumenep.

2. Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi ( Nursalam, 2008 ). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Anak yang bisa *toilet training* secara mandiri.

- b. Tidak bersedia menjadi responden.

### **3.3.3 Sampling**

Teknik dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. (alimul, 2010)

## **3.4 Variabel penelitian**

Variabel Merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2010). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu: variabel dependen dan variabel independen.

### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan orang tua, pola asuh.

### **3.4.2 Variabel dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel independen (Hidayat, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *toilet training*.

### **3.5 Definisi operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Variabel yang telah didefinisikan perlu dijelaskan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan berbeda-beda oleh orang yang berlainan (Nursalam, 2010). Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah

Variabel	Definisi	Indicator	Alat ukur	Skala	kriteria
Variabel independen: a. Tingkat pengetahuan orang tua	Segala sesuatu yang diketahui oleh orang tua tentang <i>toilet training</i> pada anak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian <i>toilet training</i></li> <li>2. Waktu yang tepat untuk pelaksanaan</li> <li>3. Manfaat <i>toilet training</i></li> </ol>	Kuisisioner	Ordinal	Pengetahuan a. Benar: 1 b. Salah: 0 Dikategorikan : Baik= 76-100% Cukup= 59-75% Kurang= <59% (Dewi, 2011)
b. Pola asuh orang tua	Bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlakuan orang tua dalam mengajari anak</li> <li>2. Perlakuan orang tua dalam mengedukasi anaknya.</li> <li>3. Perilaku orang tua dalam membimbing anaknya.</li> </ol>	Kuisisioner	Nominal	Pola asuh a. STS = 0 b. TS = 1 c. S = 2 d. SS = 3 Dikategorikan 1. Pola asuh demokratis 2. Pola asuh otoriter 3. Pola asuh permissive
Variabel Dependen: <i>Toilet training</i>	Kemampuan anak untuk melakukan buang air besar dan buang air kecil.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkomunikasikan secara verbal dan non verbal</li> <li>2. Tetap tinggal di toilet &gt; 5 menit tanpa rewel</li> <li>3. Dapat mengikuti instruksi sederhana</li> </ol>	Kuisisioner	Ordinal	Jawaban: Ya=1 Tidak=0 Berhasil > Mean Kurang berhasil ≤ Mean

### **3.6 Pengumpulan data dan pengolahan data**

#### **3.6.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2007). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuisisioner* digunakan untuk mengidentifikasi atau mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *toilet training*.

#### **3.6.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan TK annuqayah Guluk-Guluk Kab. Sumenep. dilakukan pada tanggal 22 januari 2017.

#### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan data**

Prosedur penelitian pertama kali peneliti mengajukan surat permohonan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk pengambilan data awal penelitian, kemudian peneliti mengajukan permohoan ijin ke Kepala TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep. Setelah mendapat ijin dari Kepala Sekolah, peneliti menuju ke ruang Kepala Sekolah untuk meminta data siswa.

Setelah mendapatkan data siswa di TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep sebanyak 79 anak, saya membagi 2 kelompok anak yang bisa toilet mandiri dan anak yang belum bisa toilet mandiri. Saya mendapatkan data anak yang bisa toilet mandiri dan anak yang tidak bisa toilet mandiri didapatkan dari tanya jawab kepada orang tua anak.

Saya menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan serta hak responden untuk menolak menjadi responden. Jika responden menolak, saya

menjelaskan bahwa hal itu tidak beresiko terhadap responden, dan jika responden tetap menolak maka tidak perlu untuk dipaksakan.

Setelah responden setuju, maka responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner.

Kemudian semua kuisioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali, dari kuisioner tersebut dipilih mana saja anak yang bisa toilet mandiri dan tidak bisa toilet mandiri.

#### **3.6.4 Pengolahan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011).

Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara melalui tahap-tahap sebagai berikut:

##### *1) Editing*

Editing adalah koreksi data yang akan dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevan terhadap lembar observasi

##### *2) Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuisioner yang telah disebarkan diberi kode. Tujuan dari pengkodean ini yaitu untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah di isi ada lembar kuesioner diberikan kode berdasarkan karakteristik dari masing-masing, yaitu :

## a. Pengetahuan

Kode angka 3 untuk siswa yang memiliki pengetahuan baik.

Kode angka 2 untuk siswa yang memiliki pengetahuan cukup

Kode angka 1 untuk siswa yang memiliki pengetahuan kurang

## b. Pola asuh

Kode angka 3 untuk pola asuh demokratis

Kode angka 2 untuk pola asuh otoriter

Kode angka 1 untuk pola asuh permisif

c. *Toilet training*

Kode 2 untuk siswa yang berhasil  $>$  Mean

Kode 1 untuk siswa kurang berhasil  $\leq$  Mean

3) *Scoring*

Merupakan pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, kriteria penilaian skor dapat dinyatakan sebagai berikut (Arikunto, 2009):

## a. Pengetahuan :

Benar = 1

Salah = 0

Dengan menggunakan rumus :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

f = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal, jika pertanyaan dijawab benar

Setelah prosentase diketahui hasilnya diinterpretasi dengan kriteria:

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = < 56% (Arikunto, 2009).

b. Pola asuh :

Skor untuk pernyataan :

Sangat setuju = 3

Setuju = 2

Tidak setuju = 1

Sangat tidak setuju = 0

Dengan menggunakan rumus :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

f = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal, jika pertanyaan dijawab benar

Dikategorikan dalam :

Pola asuh demokratis

Pola asih otoriter

Pola asuh permissif

c. *Toilet training*

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Kemudian diperhitungkan nilai skor menjawab angket dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

T = Nilai responden

x = Skor responden

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata kelompok

S = Standar deviasi

(Azwar, 2008)

Dikategorikan dalam :

Berhasil > Mean

Kurang berhasil  $\leq$  Mean

$$T \text{ mean} = \frac{T_{total}}{\text{Jumlah responden}}$$

4) *Tabulating*

Memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung.

### 3.6.5 Analisa Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan cross tabulation/tabulasi silang dengan menggunakan SPSS versi 21.00 terhadap satu sampel untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel

dependen dengan skala data ordinal dengan pendekatan crosssectional analisisnya menggunakan rasio prevalensi/prevalence risk (PR). Apabila hasil cross tabulation/tabulasi silang menunjukkan PR= 1 resiko sama pada faktor yang mempengaruhi dengan keberhasilan terhadap *toilet training*. Apabila hasil dari crosssectional tidak sama dengan 1 maka terdapat hubungan antara faktor-faktor keberhasilan terhadap *toilet training*.

### **3.7 Etik penelitian**

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hal dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus diperhatikan (Hidayat, 2007). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian meliputi :

#### **3.7.1 *Informed consent***

Lembar penelitian diberikan kepada responden yang akan diteliti. Beserta orang tua atau pihak sekolah Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan, subjek bersedia diteliti apabila telah menanda tangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa.

#### **3.7.2 *Anonimity (tanpa nama)***

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya memberi kode tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut.

### **3.7.3 Confidentiality (kerahasiaan)**

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset. Informasi hasil penelitian diberikan pada pihak peneliti, sekolah dan fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

### **3.7.4 Benefecience dan non malefecience**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian materi maupun non material yang mungkin ditimbulkan.

### **3.7.5 Justice (keadilan)**

Dalam penelitian yang digunakan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Peneliti tidak boleh membedakan responden baik anak laki-laki maupun anak perempuan selama penelitian.

## **3.8 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang dialami dalam melaksanakan penelitian antara lain :

- a. Terdapat responden yang tidak bisa membaca serta tempat penelitian yang jauh.
- b. Terdapat banyak sampel yang digunakan dalam penelitian yakni berjumlah 30 responden. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan *Purposive Sampling* sehingga sampel yang tidak bisa mewakili populasi.